

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VI SDN 011 PAUH ANGIT PANGEAN

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**GILANG KUSMANSAH
190307013**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H/ 2025 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Gilang Kusmansah**
Tempat/Tanggal Lahir : Pauh Angit, 27 Juli 2001
NPM : 190307013
Alamat : Desa Pauh Angit, Kec. Pangean
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul ” *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Questions Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean*” adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua risikonya.

Teluk Kuantan, 04 Oktober 2024

Hormat Saya,



Gilang Kusmansah
NPM. 190307013

BUSTANUR, S.Ag., M.Us
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Gilang
Kusmansah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_
Teluk Kuantan

Assalamu 'alukum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

Nama : **Gilang Kusmansah**
NPM : 190307013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : ***"Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Questions Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean"***

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wasalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 04 Oktober 2024
Pembimbing I


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2020067501

HELBI AKBAR, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Gilang Kusmansah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_

*Assalamu 'alukum Warrahmatullahi
Wabarakatuh*

Teluk Kuantan

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudara:

Nama : **Gilang Kusmansah**
NPM : 190307013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : ***"Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Questions Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean"***

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wasalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 04 Oktober 2024
Pembimbing II


Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Questions Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean”* yang ditulis oleh **Gilang Kusmansah, NPM. 190307013**, telah disetujui untuk di munaqasyahkan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 04 Oktober 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Pembimbing II



Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul :“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean” yang ditulis oleh Gilang Kusmansah, NPM 190307013; telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 04 Oktober 2024, Skripsi sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 04 Oktober 2024

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasah

Ketua



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN: 2120067501

Moderator



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN: 2120067501

Sekretaris



Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN: 2118088502

Penguji I



Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 1022108801

Penguji II



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN: 1012098004

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains
Islam Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN: 2120067501

MOTTO

“Allah Tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Tertinggal bukan berarti gagal, lambat bukan berarti tidak bisa, karena setiap manusia punya jalan dan takdir masing-masing.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Diri saya sendiri, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.**
- 2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mendoakan yang terbaik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- 3. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.**

ABSTRAK

Gilang Kusmansah, NPM: 190307013 Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Questions Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.

Model pembelajaran *Learning Start With A Questions* adalah suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya, agar siswa dapat aktif bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis laksanakan pada tanggal 7 Februari 2022 diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Start With A Questions* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 telah dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Namun dari hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan di lapangan peneliti menemukan gejala-gejala permasalahan yakni adanya siswa yang tidak bertanya dan memilih berdiam diri seolah mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru, jika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, hanya terdapat dua atau tiga orang siswa yang bertanya, yaitu siswa yang umumnya mendapatkan rangking dikelas, adanya siswa yang tidak berani mengeluarkan pendapat kepada guru dan sesama temannya pada saat proses pembelajaran, adanya siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran, adanya siswa yang meribut, bergurau dan bercerita dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran berlangsung, adanya faktor yang mempengaruhi kurangnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 011 Pauh Angit Pangean, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Learning Start With A Questions* terhadap keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,035 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2,239 < 2,069$ t tabel.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions*, Keaktifan Belajar.

ABSTRACT

Gilang Kusmansah. NPM: 190307013 The Influence of Learning Start With A Questions Learning Model on Student Learning Activeness in Islamic Religious Education and Character in Class VI SDN 011 Pauh Angit Pangean

The Lazos Seat Wuh Questions learning model is an active learning model in asking questions, so that students can actively ask questions, so they are asked to study the material they will learn, namely by reading first. Based on the preliminary study conducted by the author on February 7, 2022, it was found that the implementation of the Learning Strat With Questions learning model in the subject of Islamic Religious Education and Character Education in class VI of SDN 011 had been carried out by the subject teacher of Islamic Religious Education and Character Education. However, from the results of temporary observations that the author conducted in the field, the researcher found symptoms of problems, namely that there were students who did not ask questions and chose to remain silent as if they understood what had been explained by the teacher, if the teacher gave students the opportunity to ask questions, there were only two or three students who asked, namely students who generally got rankings in class, there were students who did not dare to express their opinions to the teacher and their friends during the learning process, there were students who did not take notes on the lesson material given by the teacher during the learning process, there were those who were noisy, joked and told stories with their deskmates during the learning process, there were factors that influenced the lack of student learning activity in the subject of Islamic Religious Education and Character Education at SDN 011 Pauh Angit Pangean, the type of research used was quantitative research with data collection techniques of observation, interviews, questionnaires and documentation, and the data analysis technique used is simple linear regression analysis using SPSS. The results of this study indicate that there is no significant influence of the Learning Start With A Questionnaire learning model on student learning activity in the learning process of Islamic Religious Education and Character Education in class VI SDN 011 Pauh Angit Pangean Hall. This can be seen from the significance value of 0.035 ± 0.05 and the calculated t value of -2.239 ± 2.069 t table.

Keywords: *Learning Model Learning Start With A Question. Learning Activeness*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean”** tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (SI) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam (FIPSI) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Helbi Akbar, S.Pd.I., MA selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala Sekolah beserta Guru dan staf karyawan karyawan SDN 011 Pauh Angit Pangean atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi ini.
8. Orang tua beserta keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat setiaku Syarwan Suhada, Zulkifli, Isal Kurniawan, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan semuanya yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman satu bimbingan skripsi Gustiadi Hasbih, Arkindi Eka Saputra, Putri Nur Azizah, Yuli Mardiana yang telah berjuang bersama-sama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman Pendidikan Agama Islam (PAI B) angkatan 2019

dan rekan seperjuangan yang tidak dapat disebut satu persatu.

12. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Teluk Kuantan, 23 Oktober 2024



GILANG KUSMANSAH
NPM.190307013

DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING I	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teoritis	7
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis	22
E. Definisi Operasional	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	35
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	35
B. Penyajian Data	37
C. Analisis Data	60

BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	17
Tabel 2.2 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	36
Tabel 4.2 Guru dan Tenaga Kependidikan	37
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Pendidikan	38
Tabel 4.4 Guru PAI-BP meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara bersama-sama.	39
Tabel 4.5 Guru PAI-BP meminta siswa untuk memberi tanda pada bagian teks yang tidak dipahami.	40
Tabel 4.6 Guru PAI-BP meminta siswa untuk memberi tanda sebanyak- banyaknya pada bagian teks yang tidak dipahami.	41
Tabel 4.7 Guru PAI-BP meminta siswa untuk membahas bagian teks yang tidak dipahami bersama-sama teman sebangkunya.	42
Tabel 4.8 Guru PAI-BP meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca.	43
Tabel 4.9 Guru PAI-BP meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis siswa.	44
Tabel 4.10 Rekapitulasi Jawaban Angket <i>Model Pembelajaran Learning Start With A Questions</i>	45
Tabel 4.11 Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	46
Tabel 4.12 Siswa memperhatikan guru selama menjelaskan materi.....	46
Tabel 4.13 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.....	47
Tabel 4.14 Siswa berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.	48
Tabel 4.15 Siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan pemecahan masalah.....	48
Tabel 4.16 Siswa memberikan saran dalam menyelesaikan masalah.	49
Tabel 4.17 Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai persoalan yang belum dipahaminya.	50
Tabel 4.18 Siswa bertanya kepada siswa lain ketika penjelasan yang disampaikan guru belum dipahaminya.....	51
Tabel 4.19 Siswa memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang dihadapinya.....	52
Tabel 4.20 Siswa memberikan pertanyaan dalam pelaksanaan diskusi kelompok.....	53
Tabel 4.21 Siswa memberikan pendapat dalam pelaksanaan diskusi kelompok.....	53
Tabel 4.22 Siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok	54
Tabel 4.23 Siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok	55
Tabel 4.24 Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil	

pekerjaannya.	55
Tabel 4.25 Siswa memperbaiki hasil pekerjaan yang diperolehnya.	56
Tabel 4.26 Siswa melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.	57
Tabel 4.27 Siswa mencari berbagai soal atau masalah mengenai materi yang telah dibahas untuk diselesaikan.	57
Tabel 4.28 Siswa mengulang mengerjakan soal yang pernah dibahas bersama.	58
Tabel 4.29 Siswa membuat kesimpulan pembelajaran dengan bahasanya sendiri.	59
Tabel 4.30 Siswa menggunakan sumber belajar yang ada disekitar secara maksimal.	60
Tabel 4.31 Hasil Jawaban Uji coba Instrumen Angket Model Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i>	61
Tabel 4.32 Hasil Uji Validitas Instrumen Model <i>Learning Star With A Questions</i>	62
Tabel 4.33 Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Belajar Siswa.	64
Tabel 4.34 Uji Validitas.	65
Tabel 4.35 Uji Reliabelitas.	66
Tabel 4.36 Uji Reliabilitas.	67
Tabel 4.37 Uji Normalitas.	68
Tabel 4.38 Data penelitian.	70
Tabel 4.39 Uji Regresi Linier Sederhana.	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Model Pembelajaran	22
Gambar 4.1 Hasil Jawaban Uji coba Instrumen Angket Keaktifan Belajar	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Riset Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 2 : Surat Balasan Riset Dari Sekolah
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VI (Ganjil)
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Angket Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions*
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Angket Keaktifan Belajar
- Lampiran 6 : Lembar Validasi Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions* Dan Keaktifan Belajar Siswa
- Lampiran 7 : Uji Reliabelitas Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions*
- Lampiran 8 : Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar
- Lampiran 9 : Uji Normalitas
- Lampiran 10 : Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 11 : Instrumen Angket Penelitian
- Lampiran 12 : Dokumentasi Foto Terkait Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Pembelajaran di katakan berhasil atau berkualitas apabila seluruhnya atau sebahagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan percaya pada diri sendiri.² Dalam hal ini diperlukan adanya guru yang profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru merupakan komponen dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung apa yang diberikan dan diajarkan guru.³ Seorang guru harus mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan segala sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran termasuk dalam memilih dan menggunakan

¹ Slameto, BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 2.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 53.

³ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 16.

model pembelajaran yang tepat sehingga cocok dan sesuai dengan kepentingan proses belajar mengajar di kelas dalam mendukung keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran .

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang mendukung serangkaian perbuatan guru dan siswa. Sebagai seorang guru sudah seharusnya menyadari apa yang mengantarkan siswa ke tujuan yang diinginkan. Di sini tentu saja tugas seorang guru berusaha menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan paham tentang model pembelajaran. Guru harus berusaha semaksimal mungkin agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran. Tentu saja hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan dan keterampilan seorang guru dalam menggunakan model pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial⁴. Siswa dapat aktif jika diberikan model pembelajaran yang tepat, tanpa suatu model yang tepat tidak mungkin tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2020, Cet. Ke XIX, hlm. 65

mendongkrak keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Learning Start With a Questions*.

Model pembelajaran *Learning Strat With a Questions* adalah suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya, agar siswa dapat aktif bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis laksanakan pada tanggal 7 Februari 2022 diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Strat With a Questions* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 telah dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.⁵ Namun dari hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan di lapangan peneliti menemukan gejala-gejala permasalahan terkait dengan keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak bertanya dan memilih berdiam diri seolah mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru, jika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, hanya terdapat dua atau tiga orang siswa yang bertanya, yaitu siswa yang umumnya mendapatkan rangking dikelas.
2. Adanya siswa yang tidak berani mengeluarkan pendapat kepada guru dan sesama temannya pada saat proses pembelajaran.

⁵ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI-Budi Pekerti, Aslinda Syafroni, S.Pd, tanggal 7 Februari 2022.

3. Adanya siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran.
4. Adanya siswa yang meribut, bergurau dan bercerita dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Adanya faktor yang mempengaruhi kurangnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 011 Pauh Angit Pangean.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian berangkat dari gejala-gejala permasalahan yang ditemukan dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru telah menggunakan model pembelajaran *Learning Strat With a Questions*, namun keaktifan belajar siswa kurang maksimal.
2. Kurangnya persiapan diri siswa dalam proses pembelajaran.
3. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

⁶ Berdasarkan observasi langsung dikelas VI SDN 011 Pauh Angit, tgl.7 Februari 2022

4. Terdapatnya kebiasaan siswa yang suka meribut, bergurau dan bercerita pada saat proses pembelajaran.
5. Adanya faktor yang mempengaruhi rendahnya keaktifan belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan hanya pada pengaruh model pembelajaran *Learning Start With A Questions* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Questions* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, sekaligus diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih baik.

b. Bagi SDN 011 Pauh Angit Pangean

Hasil penelitian ini dapat diharapkan mampu membantu pihak sekolah untuk melihat pentingnya penggunaan model pembelajaran *Learning Start With A Questions* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran *Learning Start With a Question* secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

1. Model Pembelajaran *Learning Strat With A Questions*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Learning Strat With A Questions*

Model pembelajaran menurut Soekamto adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.⁷

Menurut Arends, model pembelajaran mengacu kepada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.⁸

Hamnuri mengemukakan *Learning Start With a Question* adalah proses mempelajari suatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola daripada menerima saja, satu cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata kuliah mereka, tanpa penjelasan

⁷ Aris Shoiman, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2014. Cet. Ke I. hlm. 23

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2020, Cet. Ke XIX, hlm. 65

pengajar lebih dahulu.⁹ Pertanyaan yang diajukan siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Siswa perlu membaca materi terlebih dahulu pada materi yang akan dipelajari dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan awal pada materi yang akan dipelajari.¹⁰

Menurut Maryadi & Nurhairani model *Learning Start Witah A Questions* ialah model pembelajaran aktif bertanya.¹¹ *Learning Start Witah A Questions* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar melalui bertanya di awal pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Siswa perlu membaca terlebih dahulu pada materi yang akan dipelajari dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan awal pada materi yang akan dipelajari.¹²

Learning Start With A Questions (LSQ) adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menuntun siswa aktif dalam proses pembelajaran karena pada awal pelaksanaan pembelajaran siswa diberi keleluasaan dalam bertanya. Siswa dipersilahkan untuk membaca materi yang akan diajarkan agar siswa mempunyai bekal

⁹ Hamruni, Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan, (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm. 275.

¹⁰ Dheni Nur Haryadi dan Sri Nurhayati, "Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Berpendekatan Icare Pada Hasil Belajar" dalam jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 9, No. 2, 2015, hlm. 1529

¹¹ Alpi Subahan, dkk. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model *learning start witah a questions* (LSQ) di Sekolah Dasar", Vol 6 No. 1, (2022), <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/4176>, diakses 20 Oktober 2022, 14.06

¹² Rita, "Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start Witah A Questions* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo", Vol. 9, No. 4 (November 2020), <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/59/41>, diakses 20 Oktober 2022, 14.33

pertama mengenai materi yang diajarkan, setelah itu siswa baru dipersilahkan bertanya atas apa yang tidak diketahuinya.¹³

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Start With A Questions* merupakan suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya, di mana agar siswa aktif dalam bertanya maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari dengan membaca terlebih dahulu.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions*

1. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepadasiswa. Dalam hal ini bacaan tidak harus di fotocopi. Cara lain adalah dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.
2. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman.
3. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak difahani. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan , gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta

¹³ Taufiqur Rahman, Skripsi: "Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Materi sistem Ekskresi kelas VIII Di MTs Tarbiyah Wadiyah Pulau Banyak" (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), hlm. 29

mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.

4. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
6. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁴

Langkah-langkah model pembelajaran *Learning Start With A Questions* menurut Melvin L. Siberman sebagai berikut:

1. Bagikan kepada siswa bahan ajar yang Anda pilih sendiri. (Anda dapat menggunakan satu halaman dalam sebuah buku teks, sebagai ganti buku pegangan.) Inti dari pilihan materi Anda adalah kebutuhan untuk menstimulir pertanyaan dipihak pembaca. Sebuah buku pegangan yang menyediakan informasi luas namun tidak memiliki rincian penjelasan adalah yang ideal. Grafik atau diagram yang melukiskan sejumlah pengetahuan merupakan pilihan yang baik. Sebuah naskah yang terbuka bagi munculnya bermacam interpretasi juga merupakan pilihan yang baik. Tujuan utamanya adalah memicu keingintahuan.
2. Perintahkan siswa untuk mempelajari buku pegangan dengan pasangannya. Perintahkan agar masing-masing pasangan sebisa

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2020, Cet. Ke XIX, hlm. 131

mungkin berupaya memahami buku pasangan dan mengenali apa saja yang tidak mereka pahami dengan menandai dokumen dengan pertanyaan di dekat informasi yang tidak mereka pahami. Anjurkan siswa untuk menyisipkan sebanyak mungkin tanda tanya sesuai yang mereka kehendaki. Jika waktunya memungkinkan, bentuklah pasangan-pasangan tersebut menjadi kuartet (kelompok empat siswa) dan beri waktu bagi tiap pasangan untuk saling membantu.

3. Perintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula dan jawablah pertanyaan-pertanyaan siswa.¹⁵

Melvin L. Silberman mengemukakan bahwa Jika Anda merasa bahwa siswa akan kesulitan untuk mempelajari sendiri materi pelajarannya, berikan sejumlah informasi yang mengarahkan mereka atau beri mereka pengetahuan dasar yang diperlukan untuk bisa mengajukan pertanyaan sendiri. Selanjutnya bentuklah kelompok-kelompok belajar.¹⁶

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Learning Strat With A Questions*

1. Siswa menjadi siap melalui pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
2. Siswa menjadi aktif bertanya.

¹⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: PENERBIT NUANSA CENDEKIA, 2019), hlm. 157.

¹⁶ Ibid, hlm. 158.

3. Materi dapat di ingat lebih lama.
4. Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa belajar mengajukan pertanyaan.
5. Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok.
6. Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerja sama antar siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.
7. Dapat mengetahui mana siswa yang belajar dan yang tidak belajar.¹⁷

d. Kelemahan Model Pembelajaran *Learning Strat With A Questions*

1. Membutuhkan Waktu yang lebih lama bagi guru untuk mempersiapkan bahan ajar yang bisa membangkitkan semangat siswa untuk bertanya.
2. Tidak semua siswa bisa diminta untuk serius membaca materi khususnya untuk kelas rendah sekolah dasar.
3. Tidak semua siswa mampu untuk membuat pertanyaan yang baik dan benar khususnya untuk kelas rendah sekolah dasar.
4. Tidak semua siswa memiliki minat untuk membaca.
5. Siswa tidak serius dalam membuat soal.
6. Siswa akan ribut jika guru tidak bisa mengendalikan kelas.¹⁸

¹⁷Tika Meldina, "Implementasi Model *Learning Strat With a Question* Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar", dalam Jurnal TERAMPIL Vol. 6 No. 2, (Desember 2019), hlm. 216.

2. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat, sibuk, mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an menjadi keaktifan yang artinya kegiatan, kesibukan. Dan keaktifan yang dimaksud di sini adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar disekolah.¹⁹ Menurut Sardiman dalam buku *Metode Active Learning* keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.²⁰

Keaktifan Belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Keaktifan belajar siswa diamati ketika proses pembelajaran berlangsung dalam aktivitas siswa.²¹

Nana Sudjana dalam buku *Metode Active Learning* mengemukakan bahwa keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maka

¹⁸ Ibid, hlm. 217.

¹⁹ Suarni, "Meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kompetensi dasar organisasi pelajaran PKN melalui pendekatan pembelajaran PAKEM untuk kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015" dalam jomal of Physich and Science Learning (PASCAL) Vol. 01 No. 2, Desember 2017, hlm. 130.

²⁰ Sinar, *Metode Active Learning Upaya peninngkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: DEEPUBLIS, 2018), hlm. 9.

²¹ Nanda Rizki Fitriani Kanza, "Analisis keaktifan Belajar siswa menggunakan model *project based learning* dengan pendekatan stemm pada pembelajaran fisika materi elastisitas di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember", dalam jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 9 No. 2, Juni 2020, hlm. 72.

indikator keaktifan belajar ini, terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.²²

Berdasarkan beberapa definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa

b. Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa ditentukan oleh berbagai faktor. Menurut Muhibbin dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut:

- 1) Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi:
 - a) aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

²² Sinar, *Metode Active Learning Upaya peninngkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: DEEPUBLIS, 2018), hlm. 12.

- b) aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang.
- 2) Faktor eksternal peserta didik, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.²³

c. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Adapun indikator keaktifan belajar meliputi:

1. Aktif belajar dengan proses mengalami. Artinya proses mengalami di sini adalah siswa dibimbing untuk melakukan sendiri mengikuti belajar, yang diawali dengan keberanian bertanya, keberanian menjawab pertanyaan teman, keberanian mencoba mempraktikkan materi yang sedang dipelajarinya.
2. Aktif belajar yang terbentuk dalam transaksi/peristiwa belajar aktif. Siswa yang pasif, kelihatan hanya mengamati apa yang dilakukan oleh guru, teman, atau melihat-melihat saja. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran ini siswa tersebut kelihatan kurang aktif. Hasil yang diperoleh dari siswa tersebut adalah sebatas pada tahu apa yang dilihatnya.

²³ Aden Muhammad Kosasih, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe team accelerated intruction (TAI) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik" dalam jurnal pendidikan guru sekolah dasar, Volume II, No. 2, Juli 2017, hlm 412.

3. Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi proses pemecahan masalah. Ketika melakukan proses belajar khususnya dalam materi praktik, maka di antara siswa ada yang kurang memahami maksud dari rekannya. Sehingga di situ akan terjadi interaksi edukatif antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.²⁴

Menurut Nana Sudjana dalam jurnal *basicedu*, indikator keaktifan belajar dalam proses pembelajaran adalah;

1. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Siswa mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Siswa mau berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
6. Siswa menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.

²⁴ Ibid, hlm. 18-19.

8. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.²⁵

B. Penelitian Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama peneliti dan Judul Penelitian
1	Taufiqur Rahman. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Strat With A Question</i> Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 pada Materi Sistem Ekresi Kelas VIII Di MTs Tarbiyah Pulau Banyak.
	Persamaan
	- Variabel bebas peneltian yaitu model pembelajaran <i>Learning Strat With A Question</i>
	Perbedaan
	- Desain penelitian yang digunakan adalah <i>Nonquivalent Dcontrol Group Desain</i> , sedangkan penulis menggunakan pendekatan asosiatif kausal. - Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes, Sedangkan penulis menggunakan angket dan dokumentasi. - Lokasi dan waktu penelitian.

²⁵ Apri Dwi prasetyo, Muhammad Abduh "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model *Discovery Learning* Di Sekolah Dasar", dalam jurnal Basicedu, Vol. 5 No. 4 2021, hlm. 1718.

	- Populasi dan sampel.
	- Latar belakang penelitian. - Mata pelajaran yang diteliti. - Variabel terikat penelitian.
	Hasil Penelitian
	Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan keaktifan dan hasil belajar siswa. Keaktifan siswa dikelas eksperimen sebesar 63% sedangkan dikelas kontrol hanya 50% saja. Kemudian untuk hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol. Rata-rata nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen adalah 73.06 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 64,35. Nilai keaktifan siswa menunjukkan kelas eksperimen > kelas kontrol, sehingga H_a 1 diterima. Dan hasil uji t juga menunjukkan nilai sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga H_a 2 diterima.
2	Nama Peneliti dan Judul Penelitian
	Rifa Dwina Gusti. Pengaruh Model <i>Learning Strat With A Questions</i>

	(LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Momentum dan Impuls.
	Persamaan
	- Variabel penelitian yaitu model pembelajaran <i>Learning Strat With A Question</i>.
	Perbedaan
	- Pada penelitian ini memfokuskan kepada hasil belajar sedangkan penulis memfokuskan kepada keaktifan belajar siswa. - Jenis penelitian yang digunakan <i>quisi eksperimen</i>, sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif kausal. - Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dengan instrumen berupa soal tes objektif tipe pilihan ganda dan non tes berupa lembar observasi dan angket, sedangkan peneliti menggunakan angket dan dokumentasi. - Lokasi dan waktu penelitian. - Mata pelajaran yang diteliti. - Populasi dan sampel penelitian. - Latar belakang penelitian.
	Hasil Penelitian
	Terdapat pengaruh model <i>Learning Strat With A Questions</i> (LSQ) terhadap hasil belajar siswa pada konsep momentum dan impuls. Hal

	ini didasarkan pada hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney terhadap data <i>posstes</i> . Nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, sedangkan nilai taraf signifikan sebesar 0,05.
3	Nama Peneliti dan Judul Penelitian
	Dheni Nur Haryadi: Penerapan Model <i>Learning Strat With A Question</i> (LSQ) Berpendekatan <i>Icare</i> Pada Hasil Belajar
	Persamaan
	- Variabel penelitian yaitu model pembelajaran <i>Learning Strat With A Question</i> .
	Perbedaan
	- Jenis penelitian yang dilakukan adalah <i>post tes only control design</i> sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. - Latar belakang masalah. - Subjek dan objek penelitian. - Lokasi dan waktu penelitian.
	Hasil Penelitian
	Model <i>Learning Strat With A Question</i> berpendekatan <i>ICARE</i> berpengaruh positif pada hasil belajar dan besarnya kontribusi pengaruh 19,42%.
4	Nama Peneliti dan Judul Penelitian
	Didi Kuswara, Pengaruh <i>Learning Strat With A Question</i> (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam

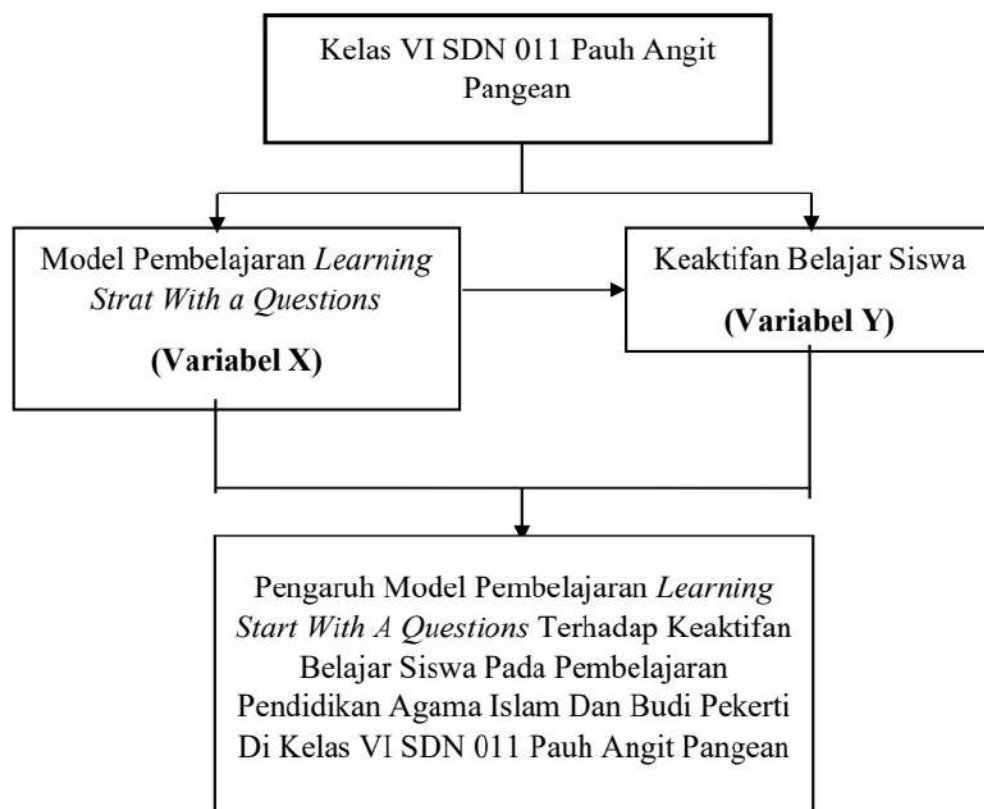
	Sa'adatuddarain NW Majuwet Tahun Pelajaran 2019/2020.
	Persamaan
	- Variabel bebas penelitian yaitu model pembelajaran <i>Learning Strat With A Question</i>
	Perbedaan
	- Jenis penelitian ini yaitu <i>post tes only control design</i>, sedangkan penulis menggunakan asosiatif kausal. - Latar belakang masalah. - Lokasi dan waktu penelitian. - Populasi dan sampel penelitian. - Subjek dan objek penelitian.
	Hasil Penelitian
	Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan penerapan LSQ sebesar 76,19 sedangkan metode konvensional sebesar 66,25. Terdapat perbedaan nilai sebesar 9,90. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t yaitu $t_{hitung} = 4.86 > t_{tabel} = 2.04$. Dengan demikian, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Learning Strat With A Question</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Sa'adatuddarain Nw Majuwet tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut terdapat ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu masing-masing peneliti ingin meneliti model pembelajaran *Learning Strat With A Question*. Di samping persamaan ada juga perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu, penelitian terdahulu memfokuskan pada hasil belajar, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada keaktifan belajar.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Berikut bagan kerangka pemikiran penelitian :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

—————→ : Arah Pengaruh pada variabel yang diteliti

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.²⁶ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.

E. Definisi Operasional

Untuk Menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini, maka definisi yang lebih dikemukakan perlu dioperasionalkan agar lebih terarah maksud dan tujuannya, sehingga kebenarannya dapat di uji, maka dapat dikembangkan dan dicari kebenarannya. Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, Cet. 23, hlm. 96

Learning Start With A Questions terhadap keaktifan belajar siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator
1	Model Pembelajaran <i>Learning Start With A Questions</i>	1. Guru memilih bacaan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan diberikan. 2. Guru memberikan teks bacaan yang memuat informasi umum tentang materi pelajaran. 3. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri. 4. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari materi bacaan secara bersama-sama. 5. Guru meminta siswa untuk memberi tanda sebanyak-banyaknya pada bagian teks yang tidak dipahami. 6. Guru meminta siswa untuk menggabungkan bagian teks yang

		tidak dipahami bersama siswa lain. 7. Guru meminta siswa untuk membahas bagian teks yang tidak dipahami bersama teman sekelompoknya. 8. Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca. 9. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dituliskan siswa. 10. Guru menjawab pertanyaan yang telah diberikan siswa.
2	Keaktifan Belajar Siswa	1. Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya. a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru. b. Siswa memperhatikan guru selama menjelaskan materi. c. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.

		d. Siswa berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. 2. Siswa terlibat dalam pemecahan masalah. a. Siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan pemecahan masalah. b. Siswa memberikan saran dalam menyelesaikan masalah. 3. Siswa bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya. a. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai persoalan yang belum dipahaminya. b. Siswa bertanya kepada siswa lain ketika penjelasan yang disampaikan guru belum dipahaminya. 4. Siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
--	--	---

		a. Siswa memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang dihadapinya. 5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru. a. siswa memberikan pertanyaan dalam pelaksanaan diskusi kelompok. b. Siswa memberikan pendapat dalam pelaksanaan diskusi kelompok. c. Siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok. d. Siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok. 6. Siswa menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya. a. Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya. b. Siswa memperbaiki hasil pekerjaan yang diperolehnya.
--	--	--

		7. Siswa melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis. a. Siswa mencari berbagai soal atau masalah mengenai materi yang telah dibahas untuk diselesaikan. b. Siswa mengulang mengerjakan soal yang pernah dibahas bersama. 8. Siswa menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. a. Siswa membuat kesimpulan pembelajaran dengan bahasanya sendiri. b. Siswa menggunakan sumber belajar yang ada di sekitar secara maksimal.
--	--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²⁷.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah *ex-post facto* yaitu meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau terjadi.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Adapun waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai dari 11 Juni sampai dengan 10 Agustus 2024.

2. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di SDN 011 Pauh Angit, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. 23, hlm. 14.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa beserta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti kelas VI SDN 011 Pauh Angit.

2. Objek

Adapun objek penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan 25 siswa kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 1 orang

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 126

²⁹ Ibid, hlm. 127

Guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean, yang berjumlah 25 orang peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data secara keseluruhan sebagai berikut.

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁰ Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, yaitu mengamati penerapan model pembelajaran Learning Start With A Questions dan keaktifan belajar siswa di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 203.

makna dalam suatu topik tertentu.³¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan subjek penelitian yaitu Ibu Aslinda Syafroni S.Pd selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 011 Pauh Angit Pangean.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³² Penulis menggunakan angket terstruktur sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Angket dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yaitu siswa Kelas VI SDN 011 dan Ibu Aslinda Syafroni, S.Pd selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 011 Pauh Angit Pangean . Dalam hal ini metode angket yang disusun dengan menggunakan angket model skala likret.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³³ Dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-4 adalah karena untuk menghindari responden menjawab jawaban netral.

Skala likert dengan empat jawaban yaitu:

Selalu (SE) diberi skor 4

Sering (S) diberi skor 3

³¹ Ibid, hlm. 317.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 199.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 134.

Kadang-kadang	(KK) diberi skor 2
Tidak Pernah	(TP) diberi skor 1. ³⁴

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya akan dilampirkan dalam bentuk gambar/JPG.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Start With A Question* terhadap keaktifan belajar siswa adalah dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana penulis gunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel X (*Learning Start With A Questions*) dan Variabel Y (Keaktifan belajar siswa).

Bentuk persamaannya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu.

$$b = \frac{\sum(xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

³⁴ Ibid, hlm. 135.

³⁵ Sugiiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Keterangan:

a = *Intercept* (konstanta)

b = Koefisien regresi (*slop*)

X = Variabel bebas

$\hat{Y}$ = Variabel terikat (variabel yang diduga).³⁶

³⁶ Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 68.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Learning Start With A Questions* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean. Hal tersebut diambil dari hasil analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana, dimana nilai t hitung sebesar $-2,239 < 2,069$ t tabel dan nilai signifikansi $0,035 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang menandakan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Learning Start With A Questions* dengan memaksimalkan kegiatan pembelajaran agar keaktifan belajar siswa semakin baik.

2. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik dengan berupaya untuk meningkatkan keaktifan belajarnya disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden Muhammad Kosasih, dkk. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Accelerated Intruction* (TAI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/52>. [diakses pada 15 April 2023].
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 212 hal.
- Ahmad Susanto Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Prenadamedia. 322 hal.
- Apri Dwi Prasetyo, Muhammad Abduh, 2021. Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model *Discovery Learning* Di Sekolah Dasar. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>. [diakses 15 April 2023].
- Data TU (Tata Usaha) SD Negeri 011 Pauh Angit Tahun 2024
- Dheni Nur Haryadi dan Sri Nurhayati. 2015. Penerapan Model Pembelajaran *Learning Learning Start With A Question* Berpendekatan *Icare* Pada Hasil Belajar. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/download/4820/3988>. [diakses pada 16 Maret 2023].
- Gusnarib Wahab, Rosnawati. Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Indramayu: CV. Adanu Abimata. 74 hal.
- Hamnuri. Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 300 hal.
- Kanza. N.R.F, 2020. Analisis keaktifan Belajar siswa menggunakan model project based learning dengan pendekatan stemm pada pembelajaran fisika materi elastisitas di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/17955/8302>. [diakses 14 April 2023]
- Melvin L. Siberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia. 301 hal.
- Misbahuddin, Iqbal Hasan. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara. 345 hal.

- Sinar. Metode Aktive Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: DEEPUBLIS. 133 hal.
- Suarni. 2017. Meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kompetensi dasar organisasi pelajaran PKN melalui pendekatan pembelajaran PAKEM untuk kelas IV SD Negeri 064988 Medan Johor T.A. 2014/2015. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/PASCAL/article/view/347>. [diakses pada 20 Mei 2023].
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta. 908 hal.
- Suguyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 456 hal.
- Taufiqur Rahman. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Materi sistem Ekskresi kelas VIII Di MTs Tarbiyah Wadiyah Pulau Banyak. <http://repository.uinsu.ac.id/11739/> [diakses pada 20 Mei 2023]
- Tika Meldina, 2019. Implementasi Model *Learning Strat With A Question* Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/5138>. [diakses 14 April 2023].



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jln. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jaka Teluk Kuantan, Email : flk.uniks2017@gmail.com / Web: flk.uniks.ac.id Telp: 085278563389, 082326205107

Teluk Kuantan, 22 Dzulqa'dah 1445 H
31 Mei 2024 M

Nomor : USD /FTK/UNIKS/V/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : **Rekomendasi Riset/Praktek**

Kepada Yth ;
Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi
Di
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama : **Gilang Kusmansah**
NPM : **190307013**
Tempat Tanggal Lahir : **Pauh Angit, 27 Juli 2001**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Star With a Questions* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SDN 011 Pauh Angit Pangean.**
Lokasi Penelitian : **SDN 011 Pauh Angit**

Untuk Melaksanakan Penelitian guna penyusunan skripsi pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN : 2120067501



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmpptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmpptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 35/DPMPPTSP-PTSP/1.04.02.02/2024

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:150/FTK/UNIKSN/2024 Tanggal 31 MEI 2024.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : GILANG KUSMANSAH
NIM : 190307013
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING STAR
WITH A QUESTIONS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VI SDN 011 PAUH ANGIT
PANGEAN"
Untuk melakukan Penelitian di : SDN 011 PAUH ANGIT PANGEAN KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 10 Juni 2024

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

JHON PITTE ALSI, S. IP
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 011 PAUH ANGIT
KECAMATAN PANGEAN**

REKOMENDASI

Nomor: 032/SR/SDN-011/PA/IX/2024

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET DAN PENGUMPULAN
DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 35/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2024 Tanggal 10 Juni 2024 SD Negeri 011 Pauh Angit Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **GILANG KUSMANSAH**
Nim : 190307013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang Pendidikan : SI
Alamat : Pauh Angit Pangean
Judul Penelitian : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTIONS* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VI SDN 011 PAUH ANGIT PANGEAN"

Untuk Melakukan Penelitian di : **SD NEGERI 011 PAUH ANGIT PANGEAN**

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pauh Angit

Pada Tanggal : 12 September 2024



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 011 Pauh Angit
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Indahnya Saling Menghormati
Kelas/Semester : VI/1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

- Membaca dan menghafal Q.S Al - Kafirun dengan benar.
- Memahami kandungan Q.S Al - Kafirun.
- Menunjukkan sikap toleransi sebagai penerapan kandungan Q.S Al - Kafirun.

Media/Alat, Bahan & Sumber Belajar

- Metode : Ceramah
- Model : *Learning Start With A Questions.*
- Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis.
- Sumber Belajar : Buku PAI dan Budi Pekerti, Modul Bahan Ajar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (5 menit)

1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.(RELIGIUS)
2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Pembiasaan membaca(LITERASI)

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri dan bersama-sama.
2. Guru meminta siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.
3. Guru meminta siswa untuk membahas bagian bacaan yang tidak dipahami bersama-sama teman sebangkunya.
4. Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca.
5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis siswa.
6. Guru menjawab pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh siswa.

Penutup (5 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi.
2. Membaca do'a penutupan "*Alhamdulillah*".

C. Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi
Penilaian Pengetahuan : Tes
Penilaian Keterampilan : Unjuk



Pauh Angit, 08 Agustus 2024
Guru PAI


ASLINDA SYAFRONI, S.Pd
NIP. 190376161999042001

**LEMBAR VALIDASI ANGKET MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING
START WITH A QUESTIONS***

1. Hasil Jawaban Uji Coba Instrumen angket model pembelajaran *Learning
Start With A Questions*

No	Nama Responden	Item Pertanyaan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aditio Alpino	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	27
2	Alfredo Pebriawan	2	2	4	2	4	1	1	3	3	2	24
3	Alpida Gustiyana	4	4	2	3	1	1	2	3	4	2	26
4	Arina Yulanda	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	32
5	Azzahra Finisia	3	2	3	2	1	1	2	1	1	4	20
6	Chelsi Olivia Putri	3	2	4	2	1	2	2	4	3	4	27
7	Dapa Aprianda	2	4	2	3	1	1	1	3	4	3	24
8	Efda Syafira	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	23
9	Jaire Oktapiani	3	2	3	3	1	1	2	1	1	3	20
10	Lusi Aprillia	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	33
11	Muhammad Ariansyah	3	4	3	3	2	1	2	2	1	2	23
12	Muhammad Fauzan	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	30
13	Muhammad Rivan	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	28
14	Nur Amelia	3	2	4	1	2	2	2	3	2	3	24
15	Nur Fauzani	4	2	4	2	1	1	2	3	3	3	25
16	Nur Fayza Shidqia	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	26
17	Pebrian	4	2	4	2	1	2	4	2	1	1	23
18	Rafael Alfari	3	3	4	2	1	2	2	3	4	3	27
19	Rafka Zulnayan	4	2	3	4	1	1	2	2	3	3	25
20	Serli Hermenda	4	4	3	2	1	1	2	2	4	2	25
21	Yelpa	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	26
22	Sania Astika	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	32
23	Serin Zulkarnaen	3	4	3	2	2	1	2	3	4	2	26
24	Revan	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	27
25	Rhacqel Abdillah	2	2	1	3	4	3	2	3	4	4	28

2. Hasil Uji Validitas instrumen model pembelajaran *Learning Start With A Questions*

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}5%(25)	Keterangan
1	0,289	0,396	Tidak Valid
2	0,367	0,396	Tidak Valid
3	-0,004	0,396	Tidak Valid
4	0,421	0,396	Valid
5	0,6	0,396	Valid
6	0,613	0,396	Valid
7	0,418	0,396	Valid
8	0,551	0,396	Valid
9	0,426	0,396	Valid
10	0,221	0,396	Tidak Valid

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

1. Hasil Jawaban Uji coba Instrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran

No.	Nama Responden	Item Pertanyaan																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aditio Alpino	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	34
2	Alfredo Pebriawan	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	34
3	Alpida Gustiyana	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	56
4	Arina Yulanda	4	4	4	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	37
5	Azzahra Finisia	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	63
6	Chelsi Olivia Putri	4	4	4	3	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	43
7	Dapa Aprianda	4	4	4	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	44
8	Efda Syafira	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	3	53
9	Jaire Oktapiani	4	4	4	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
10	Lusi Aprillia	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	2	45
11	Muhammad Ariansyah	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	42
12	Muhammad Fauzan	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	32
13	Muhammad Rivan	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	32
14	Nur Amelia	4	4	4	4	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	51
15	Nur Fauzani	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	47
16	Nur Fayza Shidqia	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	45
17	Pebrian	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	35
18	Rafael Alfari	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	3	43
19	Rafka Zulnayan	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	54
20	Serli Hermenda	3	3	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	33
21	Yelpa	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	35
22	Sania Astika	4	4	3	3	1	1	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	3	44
23	Serin Zulkamaen	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	60
24	Revan	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	41
25	Rhacqel Abdillah	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	3	43

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Belajar Siswa

No. Item	rhitung	rtabel5%(25)	keterangan
1	0,711	0,396	Valid
2	0,69	0,396	Valid
3	0,701	0,396	Valid
4	0,849	0,396	Valid
5	0,826	0,396	Valid
6	0,595	0,396	Valid
7	0,817	0,396	Valid
8	0,859	0,396	Valid
9	0,822	0,396	Valid
10	0,843	0,396	Valid
11	0,803	0,396	Valid
12	0,745	0,396	Valid
13	0,567	0,396	Valid
14	0,715	0,396	Valid
15	0,632	0,396	Valid
16	0,791	0,396	Valid
17	0,724	0,396	Valid
18	0,63	0,396	Valid
19	0,711	0,396	Valid
20	0,742	0,396	Valid

LEMBAR VALIDASI MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTIONS* DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

No.	Indikator	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	<i>Learning Start With A Questions</i>	X1	0,421	0,396	Valid
		X2	0,6	0,396	Valid
		X3	0,613	0,396	Valid
		X4	0,418	0,396	Valid
		X5	0,551	0,396	Valid
		X6	0,426	0,396	Valid
2	Keaktifan Belajar	Y1	0,711	0,396	Valid
		Y2	0,69	0,396	Valid
		Y3	0,701	0,396	Valid
		Y4	0,849	0,396	Valid
		Y5	0,826	0,396	Valid
		Y6	0,595	0,396	Valid
		Y7	0,817	0,396	Valid
		Y8	0,859	0,396	Valid
		Y9	0,822	0,396	Valid
		Y10	0,843	0,396	Valid
		Y11	0,803	0,396	Valid
		Y12	0,745	0,396	Valid
		Y13	0,567	0,396	Valid
		Y14	0,715	0,396	Valid
		Y15	0,632	0,396	Valid
		Y16	0,791	0,396	Valid
		Y17	0,724	0,396	Valid
		Y18	0,63	0,396	Valid
		Y19	0,711	0,396	Valid
		Y20	0,742	0,396	Valid

UJI RELIABELITAS MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTIONS*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,518	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.4	11,48	6,760	,141	,531
X1.5	11,88	4,527	,446	,355
X1.6	12,20	5,917	,455	,396
X1.7	11,80	7,250	,085	,544
X1.8	11,24	5,940	,433	,403
X1.9	11,20	6,333	,134	,551

Berdasarkan tabel diatas *cronbach alpha* $0,518 < 0,6$ maka dapat disimpulkan bahawa kuesioner variabel X tidak riabile.

UJI RELIABILITAS KEAKTIFAN BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	40,72	79,460	,682	,952
Y1.2	40,76	79,690	,660	,952
Y1.3	40,80	79,667	,672	,952
Y1.4	40,96	77,957	,833	,950
Y1.5	42,64	77,323	,805	,950
Y1.6	43,00	81,583	,565	,954
Y1.7	41,64	74,157	,784	,951
Y1.8	42,00	74,333	,835	,950
Y1.9	41,68	76,393	,797	,950
Y1.10	42,40	76,250	,821	,950
Y1.11	42,64	77,573	,779	,951
Y1.12	42,76	77,357	,711	,952
Y1.13	42,44	78,340	,506	,955
Y1.14	42,76	78,523	,683	,952
Y1.15	41,64	80,240	,597	,953
Y1.16	42,12	76,110	,760	,951
Y1.17	42,80	77,667	,689	,952
Y1.18	41,76	78,107	,580	,954
Y1.19	42,44	76,257	,666	,953
Y1.20	41,84	77,557	,708	,952

Berdasarkan tabel diatas *cronbach alpha* $0,954 > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel Y reable.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,39916575
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,108
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	Entered	Removed	
1	LSQ ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 ^a	,179	,143	8,57981

a. Predictors: (Constant), LSQ

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368,896	1	368,896	5,011	,035 ^b
	Residual	1693,104	23	73,613		
	Total	2062,000	24			

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

b. Predictors: (Constant), LSQ

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,502	8,792		7,223	,000
	LSQ	-1,383	,618	-,423	-2,239	,035

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

ISTRUMEN ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian Anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda ceklis (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Keterangan:

SE : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

4. Jawaban Anda akan dijamin kerahasiaannya dan tidak menyangkut kepada penilaian Anda.
5. Lembar angket harap dikembalikan kepada peneliti.

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

C. Pernyataan Tentang Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions*

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SE	S	KK	TP
1	Guru PAI-BP meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara bersama-sama.				
2	Guru PAI-BP meminta siswa untuk memberi tanda pada bagian teks yang tidak dipahami.				

3	Guru PAI-BP meminta siswa untuk memberi tanda sebanyak-banyaknya pada bagian teks yang tidak dipahami.				
4	Guru PAI-BP meminta siswa untuk membahas bagian teks yang tidak dipahami bersama-sama teman sebangkunya.				
5	Guru PAI-BP meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca.				
6	Guru PAI-BP meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis siswa.				

D. Pernyataan Tentang Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SE	S	KK	TP
1	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.				
2	Siswa memperhatikan guru selama menjelaskan materi.				
3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
4	Siswa berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.				
5	Siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan pemecahan masalah.				
6	Siswa memberikan saran dalam menyelesaikan masalah.				
7	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai persoalan yang belum dipahaminya.				
8	Siswa bertanya kepada siswa lain Ketika penjelasan yang disampaikan gurubelum dipahaminya.				
9	Siswa memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang dihadapinya.				
10	Siswa memberikan pertanyaan dalam pelaksanaan diskusi kelompok.				
11	Siswa memberikan pendapat dalam pelaksanaan diskusi kelompok.				
12	Siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok.				
13	Siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.				

14	Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya.				
15	Siswa memperbaiki hasil pekerjaan yang diperolehnya.				
16	Siswa melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.				
17	Siswa mencari berbagai soal atau masalah mengenai materi yang telah dibahas untuk diselesaikan.				
18	Siswa mengulang mengerjakan soal yang pernah dibahas bersama.				
19	Siswa membuat kesimpulan pembelajaran dengan bahasanya sendiri.				
20	Siswa menggunakan sumber belajar yang ada disekitar secara maksimal.				



Gambar 1. Pembagian Angket Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions* dan Keaktifan belajar



Gambar 2. Proses Belajar Mengajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Gilang Kusmansah
Tempat Tanggal Lahir	: Pauh Angit, 27 Juli 2001
NPM	: 190307013
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Pauh Angit Kecamatan Pangean
Nama Orang Tua	: 1. Ayah : Suhatman 2. Ibu : Kusmiati
Saudara	: Winda Pangensah

Riwayat Pendidikan

1. Pernah bersekolah di : SDN 011 Pauh Angit
2. Pernah bersekolah di : MTsN 1 Kuantan Singingi
3. Pernah bersekolah di : MAN 2 Kuantan Singingi
4. S1 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kuantan Singingi
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Progam Study Pendidikan Agama Islam